

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif dalam bentuk literatur yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan, menjelaskan dan memvalidasi mengenai fenomena yang tengah di teliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak di angkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Studi kasus ini bertujuan untuk mengimplementasikan peran suami dalam terapi kompres daun kubis untuk mengurangi pembengkakan payudara pada ibu *post partum*. Dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek dalam penelitian ini adalah 2 Orang ibu *post partum* dengan implementasi peran suami dalam terapi kompres daun kubis terhadap skala pembengkakan payudara pada ibu *post partum*.

C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi pelaksanaan studi kasus ini di wilayah kerja puskesmas puuweri
2. Studi kasus ini akan dilakukan pada bulan Mei selama kurang lebih 3 hari

D. Fokus Studi Kasus

Fokus Studi kasus dalam penelitian ini berfokus pada implementasi peran suami dalam kompres daun kubis untuk mengurangi pembengkakan pada payudara pada ibu *post partum*

E. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Defenisi opsional	Alat ukur
Pembengkakan payudara	Pembengkakan payudara adalah kondisi di mana terjadi peningkatan volume dan kekencangan jaringan payudara akibat akumulasi cairan, darah, limfa, atau produksi ASI, yang ditandai dengan perubahan tekstur payudara (menjadi tegang atau keras), disertai atau tanpa disertai nyeri, kemerahan, peningkatan suhu local, dan rasa tidak nyaman.	Sop terapi kompres daun kubis
Terapi kompres daun kubis	Terapi kompres daun kubis adalah metode pengobatan alami yang menggunakan daun kubis segar yang ditempelkan pada bagian tubuh tertentu untuk meredakan berbagai masalah kesehatan. Daun kubis memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan, dan penyembuhan yang dapat memberikan efek menenangkan dan membantu mempercepat proses pemulihan. Terapi ini sering digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi kondisi-kondisi ringan seperti peradangan, nyeri, pembengkakan, atau memar.	Leaflet terapi kompres daun kubis

F. Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Format pengkajian asuhan keperawatan maternitas yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Keperawatan Waikabubak
2. SOP terapi kompres daun kubis
3. SAP terapi kompres daun kubis
4. Leafleat terapi kompres daun kubis

G. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Merupakan bagian dari proses anamnesis yang mencakup informasi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit sebelumnya, riwayat penyakit dalam keluarga, dan aspek lainnya. Sumber

data untuk wawancara dapat diperoleh dari klien langsung, anggota keluarga, atau pihak lain yang relevan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Pertumbuhan

Observasi dan pemeriksaan pertumbuhan dapat dilakukan dengan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, dan lingkaran lengan atas (LILA).

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setiap hari setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan untuk mengetahui perkembangan kondisi pasien.

H. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat ijin pelaksanaan studi kasus kepada pihak Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang Tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* masalah pembengkakan payudara
7. Melakukan diagnosis keperawatan pada ibu *post partum* masalah pembengkakan payudara
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu *post partum* masalah pembengkakan payudara
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu *post partum* masalah pembengkakan payudara

10. Melakukan evaluasi keperawatan segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan melihat tujuan yang telah dicapai.

I. Analisa Data dan Penyajian Data

Pada penulisan proposal karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan. Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan anantara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori Implementasi teknik back rolling message pada ibu *post partum* hari pertama. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori yang ada dengan kondisi pasien.

J. Etika Studi Kasus

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah di kumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus

3. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak respon.